

**POLA PEMBIASAAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI
DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DI
KELURAHAN RANDUSARI KOTA SEMARANG**



Oleh:

Zakiyatul Imamah

NIM: 19204030024

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan(M.Pd) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Yogyakarta

2022

PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Zakiyatul Imamah, S.Pd.
NIM : 19204030024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis yang saya buat keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Zakiyatul Imamah

NIM. 19204030024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Zakiyatul Imamah, S.Pd.
NIM : 19204030024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Zakiyatul Imamah

NIM. 19204030024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Zakiyatul Imamah, S.Pd.
NIM : 19204030024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Kosentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawan UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 19 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Zakiyatul Imamah

NIM. 19204030024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb,

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**POLA PEMBIASAAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI
DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DI
KELURAHAN RANDUSARI KOTA SEMARANG**

yang ditulis oleh :

Nama : Zakiyatul Imamah, S.Pd.
NIM : 19204030024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb,

Yogyakarta, 19 Januari 2022

Pembimbing


Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
NIP: 19620227 199203 1 004

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : POLA PEMBIASAAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DI KELURAHAN RANDUSARI KOTA SEMARANG

Nama : Zakiyatul Imamah
NIM : 19204030024
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Penguji I : Dr. Hj. Erni Munastiwi, M. M

Penguji II : Dr. Hj. Hibana, M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 Januari 2022

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93/A-

IPK : 3,81

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-444/Un.02/DT/PP.00.9/02/2022

Tugas Akhir dengan judul : POLA PEMBIASAAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DI KELURAHAN RANDUSARI KOTA SEMARANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAKIYATUL IMAMAH, S. Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030024
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6126e6d1be9c

Ketua Sidang

Dr. H. Khamim Zarkasih Patro, M.Si.
SIGNED



Valid ID: 6126e6da061f7

Penguji I

Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED



Valid ID: 6126e6f6b748

Penguji II

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 6126e6e628d

Yogyakarta, 27 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

MOTTO

Kita adalah apa yang kita lakukan berulang-ulang, karena itu, keunggulan yang kita miliki bukanlah sebuah tindakan, tapi sebuah kebiasaan

-Aristoteles-



PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Kampus Impian yang menjadi kenyataan
Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*and for the best people in my life are my parent that always give me support,
motivation and others and also my friendship.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Zakiyatul Imamah, NIM. 19204030024 “*Pola Pembiasaan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orangtua Di Kelurahan Randusari Kota Semarang*”. Tesis. Yogyakarta: Program Magister (S2) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

Fenomena dekadensi moral terjadi dalam generasi muda Indonesia, khususnya pada anak usia dini. Seperti halnya terjadi di lingkungan keluarga kelurahan Randusari. Anak bertingkah laku dan berbicara tidak sopan, kasar, *bullying*, dan tindakan kriminal. Kondisi ini menyebabkan terjadi berbagai permasalahan terkait penanaman nilai. Oleh karena itu, pola pembiasaan nilai agama dan moral yang dilakukan orangtua perlu mendapat perhatian. Tujuan penelitian mengkaji pola pembiasaan nilai agama dan moral anak usia dini yang ditinjau dari status sosial ekonomi orangtua anak di kelurahan Randusari kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sumber data 21 orangtua yang memiliki anak usia 4-6 tahun di kelurahan Randusari. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan langkah-langkah yaitu pengumpulan data, reduksi, penyajian serta penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, karakteristik status sosial ekonomi orangtua digolongkan menjadi dua yaitu kelas menengah dan kelas bawah. Rata-rata status sosial ekonomi kelas menengah sebesar 80%. *Kedua*, pola pembiasaan nilai agama dan moral dilakukan orangtua kepada anak usia dini di kelurahan Randusari melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan dan pemberian teladan. Bentuk nilai-nilai agama dan moral diinternalisasikan melalui pembiasaan orangtua kepada anak. Adapun nilai tersebut diantaranya nilai religiusitas, nilai prososial, nilai demokrasi, nilai kejujuran, nilai kemandirian, dan nilai tanggung jawab. Faktor yang mempengaruhi proses pembiasaan diantaranya faktor internal seperti tingkatan pendidikan akhir orangtua, dan kurangnya konsisten orangtua. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal.

Kata Kunci: *Pembiasaan, Nilai Agama dan Moral, Anak Usia Dini, Status Sosial Ekonomi Orangtua*

ABSTRACT

Zakiyatul Imamah, NIM. 19204030024 "Patterns of Habituation of Religious and Moral Values in Early Childhood Judging from the Socio-Economic Status of Parents in Randusari Village, Semarang City". Thesis. Yogyakarta: Master Program (S2) Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at Sunan Kalijaga State Islamic University (UIN) Yogyakarta. 2022.

The phenomenon of moral decadence occurs in Indonesia's young generation, especially in early childhood. Such is the case in the family environment of the Randusari village. Children behave and speak impolitely, rudely, bullying, and criminal acts. This condition causes various problems related to value investment. Therefore, the pattern of habituation of religious and moral values by parents needs attention. The purpose of this research is to examine the pattern of habituation of religious and moral values of early childhood in terms of the socio-economic status of parents in the Randusari sub-district, Semarang city.

This study uses a descriptive qualitative method with data sources 21 parents who have children aged 4-6 years in the village of Randusari. Data was collected using interview, observation, questionnaire and documentation techniques. The data analysis technique uses the steps of data collection, reduction, presentation and drawing conclusions. Test the validity of the data using triangulation techniques.

The results showed that: First, the characteristics of the socioeconomic status of the parents were classified into two, namely the middle class and the lower class. The average socioeconomic status of the middle class is 80%. Second, the pattern of habituation of religious and moral values is carried out by parents to early childhood in Randusari village through routine activities, spontaneous activities and setting examples. Forms of religious and moral values are internalized through the habituation of parents to children. The values include religious values, prosocial values, democratic values, honesty values, independence values, and responsibility values. Factors that influence the habituation process include internal factors such as parents' final education level, and lack of parental consistency. While external factors are influenced by the living environment.

Keywords: *Habituation, Religious and Moral Values, Early Childhood, Parents' Socio-Economic Status*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana yang di harapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Tesis yang berjudul “Pola Pembiasaan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Ditinjau Dari Status Sosial, Ekonomi Orang Tua Di Kelurahan Randusari Kota Semarang” telah terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Ali Makin, S.Ag., MA. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Dekan Fakuultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Dr. H. Suyadi, MA. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Naimah, M.Hum. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. Selaku pembimbing tesis yang senantiasa meluangkan waktu dan memberi pengarahan, motivasi serta bimbingan tesis kepada penulis dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, bagian akademik dan staf perpustakaan yang telah memberikan layanan serta bantuan kepada penulis.
7. Keluarga besar Pemerintah Kelurahan Randusari Kota Semarang yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Drs. Mudjaekun dan Ibunda Maspuah, S.Pd., serta adik tunggal saya Inayatun Nadziroh yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Sahabat-sahabat saya Maziya, Chamdanah, Aulia, Rada, Linda, Ninda, dan tentu Safira beserta keluarganya yang selalu menjadi penyemangat terbesar bagi penulis.
10. Teman-teman Program Magister PIAUD angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama. Sukses untuk kita semua.

Atas semua bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga amal yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, masih banyak kekurangan. Kritik serta saran yang membangun penulis harapkan bagi kesempurnaan tesis ini dimasa yang akan datang. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang budiman Aamiin.

Yogyakarta, 19 Januari 2022

Penulis

Zakiyatul Imamah, S.Pd.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	o
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	15
F. Kerangka Pemikiran	21
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Pola Pembiasaan Nilai-nilai Agama dan Moral	24
1. Urgensi Pola Pembiasaan	24

2. Tujuan dan Manfaat Pembiasaan.....	28
3. Bentuk-Bentuk Pola Pembiasaan	29
4. Kelemahan dan Kelebihan Pembiasaan	32
B. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini.....	33
1. Pengertian Anak Usia Dini	33
2. Karakteristik Anak Usia Dini	35
3. Perkembangan Nilai Agama dan Moral	37
4. Bentuk Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini	51
C. Status Sosial Ekonomi Orang Tua	53
1. Pengertian Status Sosial Ekonomi.....	53
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi.....	55
3. Bentuk-Bentuk Status Sosial Ekonomi	61
BAB III GAMBARAN UMUM KELURAHAN RANDUSARI KOTA	
SEMARANG	67
A. Kondisi Fisiografis dan Sosiografis Kelurahan Randusari	67
1. Letak, Luas dan Batas Wilayah	67
2. Sarana Prasarana	68
B. Kondisi Demografis	72
1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk	72
2. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	72
C. Kondisi Sosial Ekonomi.....	74
1. Tingkat Pendidikan Penduduk	74
2. Komposisi Penduduk Menurut Pekerjaan	76
3. Komposisi Penduduk Menurut Pemeluk Agama dan Kepercayaan	77
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	78
A. Karakteristik Status Sosial Ekonomi Orangtua di Kelurahan Randusari Kota Semarang	78
B. Pola Pembiasaan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Kelurahan Randusari Kota Semarang	90
BAB V PENUTUP	147
A. Simpulan.....	147

B. Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA.....	150
LAMPIRAN.....	158
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	182



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Moral, Akhlak dan Etika, 46.

Tabel 2.2 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia 3-6 Tahun, 51.

Tabel 3.1 Komposisi Penduduk Menurut Umur, 73.

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan (Bagi umur 5 Tahun ke Atas), 74.

Tabel 3.3 Komposisi Penduduk Menurut Pekerjaan, 76.

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama Dan Kepercayaan Di Kelurahan Randusari, 77.

Tabel 4.1 Tataguna Lahan Kelurahan di Kelurahan Randusari Kota Semarang, 83.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian, 22.

Gambar 2.1 Perkembangan Nilai Agama dan Moral Menurut Para Ahli, 49.

Gambar 2.2 Indikator Status Sosial Ekonomi, 60.

Gambar 3.1 Peta Kelurahan Randusari Kota Semarang, 68.

Gambar 3.2 Grafik Presentase Data Penduduk Kelurahan Randusari Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 75.

Gambar 3.3 *Pie Chart* Presentase Data Penduduk Menurut Pekerjaan, 76.

Gambar 4.1 Kampung Pelangi Kelurahan Randusari, 82.

Gambar 4. 2 Kondisi Rumah Warga Kelurahan Randusari, 84.

Gambar 4.3 Grafik Presentase Jenjang Pendidikan Terakhir Orang Tua, 86.

Gambar 4.4 Grafik Presentase Pekerjaan Orang Tua, 87.

Gambar 4.5 Grafik Presentase Pendapatan Orang Tua, 88.

Gambar 4.6 *Pie Chart* Golongan Kelas Sosial Ekonomi Orang Tua, 90.

Gambar 4.8 Nilai Prososial Anak di Kelurahan Randusari, 104.

Gambar 4.8 Anak Sedang Makan Sendiri, 111.

Gambar 4.9 Anak Sedang Memakai Baju dan Celana Sendiri, 132.

Gambar 4.10 Nilai-nilai Agama dan Moral yang Dibiasakan Oleh Orangtua Kepada Anak di Kelurahan Randusari, 118.

Gambar 4.11 Peneliti Mengunjungi Salah Satu Rumah Narasumber di Kelurahan Randusari Kota Semarang, 129.

Gambar 4.12 Pola Pembiasaan Nilai Agama dan Moral oleh Orangtua dengan Golongan Status Sosial Ekonomi Kelas Menengah Kepada Anak Usia Dini di Kelurahan Randusari, 133.

Gambar 4.13 Pola Pembiasaan Nilai Agama dan Moral oleh Orangtua dengan Golongan Status Sosial Ekonomi Kelas Bawah Kepada Anak Usia Dini di Kelurahan Randusari, 138.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi, 159.

Lampiran 2: Pedoman Wawancara, 160.

Lampiran 3: Angket Identitas Orang Tua Anak, 162.

Lampiran 4: Kisi-Kisi Angket, 164

Lampiran 5: Analisis Data Hasil Skoring Angket Status Sosial Ekonomi Orangtua, 165.

Lampiran 6: Reduksi Data, 166.

Lampiran 7: Dokumentasi Peneliti, 174.

Lampiran 8: Surat Ijin Penelitian, 180.

Lampiran 9: Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian, 181.

Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup, 182.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR SINGKATAN

FKK	: Forum Kesehatan Keluarga
HP	: <i>Handphone</i>
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
NAEYC	: <i>National Asociation For The Education Young Children</i>
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
POSYANDU	: Pos Pelayanan Terpadu
RS	: Rumah Sakit
SD	: Sekolah Dasar
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TK	: Taman Kanak-kanak
TV	: Televisi
UKBM	: Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun (di Indonesia berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 28 tentang sistem pendidikan nasional).¹ Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. dalam bukunya Rosmala Dewi menjelaskan bahwasanya anak mengalami masa emas saat usia sekolah di Taman Kanak-Kanak, yaitu anak umur 4-6 tahun. Dimasa ini anak bakal mengalami perkembangan serta pertumbuhan yang sangat penting yakni perkembangan psikis, pertumbuhan fisik anak juga dengan perkembangan otak yang sangat pesat. Perihal tersebut disebabkan karena anak mendapatkan banyak pengalaman baru serta stimulus dari orang tua dan lingkungan tempat tinggal anak.²

Anak merupakan aset, pewaris, dan generasi penerus bangsa. Anak diharapkan dapat tumbuh dan berkembang sebaik-baiknya sehingga nantinya menjadi orang dewasa yang sehat secara fisik, mental, sosial dan emosi, dengan demikian dapat mencapai perkembangan yang optimal akan potensi yang dimilikinya dan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.³

Pendidikan anak usia dini Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 yang menyebutkan bahwa,

¹ Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta, 2003).

² Rosmala Dewi, *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Depdikbud, 2005).

³ E.S. Saidah, 'Pentingnya Stimulasi Mental Dini.', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 2003, 50–55. Lihat juga Miftakhul Ulfa, 'Analisa Deteksi Dini Dan Stimulasi Perkembangan Anak Usia Prasekolah', *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6.3 (2018), 200–209 <<https://doi.org/10.33366/cr.v6i3.1002>>.

pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan, perkembangan fisik dan psikis anak agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut.⁴

Tujuan pendidikan anak usia dini adalah meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta anak sehingga berkembanglah semua potensi yang dimiliki anak.⁵ Hal ini sejalan dengan pendapat Suyanto, pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa. Untuk itu, dalam mencapai tujuan itu orang tua dan guru perlu memahami kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai anak.⁶

Melihat problem pendidikan yang memprihatinkan seperti krisis dalam berbagai kehidupan. Krisis dalam berbagai kehidupan yang dialami dalam kehidupan anak-anak seperti dekadensi moral, *bullying*, kekerasan terhadap anak, ujaran kebencian terhadap sesame dan sifat intoleran. Sehingga anak harus dibimbing dengan nilai-nilai berupa pandangan-pandangan mengenai baik dan buruk, yang seharusnya dianut dan yang seharusnya dihindari, maka perlu sekali ditanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak agar menjadi kepribadian yang baik dan santun. Akan tetapi

⁴ Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁵ Husnatul Jannah, 'Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek', *Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angkek*, 1.1 (2012), 257–58 <<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/1623>>.

⁶ Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Dirjen Dikti, 2005).

kenyataannya menunjukkan bahwa anak pada saat ini mengalami dekadensi moral, sehingga orang tua dilingkungan keluarga yang memiliki kontrol penuh pada anak mempunyai posisi yang sangat penting dan strategis dalam peranan nilai agama dan moral anak.

Masa anak usia dini merupakan masa yang penting serta kerap dinamakan sebagai masa *golden age* atau masa keemasan, dikarena masa ini cukup menentukan bagi kehidupan manusia selanjutnya. Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini telah disebutkan bahwa salah satu perkembangan yang perlu dikembangkan oleh anak usia dini yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral.⁷ Karena Pengembangan nilai moral agama erat kaitannya tentang budi pekerti seorang anak, sikap sopan santun, kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Jika hal itu telah tertanam dan terpatri dengan baik dalam setiap anak sejak usia dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya.⁸

Faktor penentu bagi perkembangan anak baik fisik maupun mental adalah peran orang tua,⁹ sehingga sejalan dengan penjelasan Imam Al-Ghozali ra. Dalam buku yang berjudul *ihya'ulumuddin* telah menyebutkan:

⁷ Kementerian Pendidikan Nasional RI, *Peraturan Menteri Pendidik Dan Kebudayaan No 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta, 2014) <<http://paud.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/04/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf>>.

⁸ Didik Supriyanto, 'Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua', *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 3.1 (2015), 86–105 <<https://doaj.org/article/7d813ee5c722420e961de9fed531a2b0>>.

⁹ Hendarti Permono, 'Peran Orang Tua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini', in *Prosiding Seminar Nasional Parenting Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia* (Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia, 2013), pp. 34–47 <<https://doi.org/10.31227/osf.io/zdt3g>>. Lihat juga Devita Intania Putri Gunadi, 'Peran Orang Tua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Jujur' (Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia, 2019) <<https://doi.org/10.31227/osf.io/zdt3g>>.

“Perlu diketahui bahwa jalan untuk melatih anak-anak termasuk urusan yang paling penting dan harus mendapat prioritas yang lebih dari yang lainya”. Anak merupakan amanat ditangan kedua orang tuanya dan kalbunya yang masih bersih merupakan permata yang sangat berharga. Jika ia dibiasakan untuk melakukan kebaikan (dalam lingkungan rumah tangga dan sosial) niscaya dia akan tumbuh menjadi baik dan menjadi orang yang bahagia dunia dan akhirat. Sebaliknya, jika dibiasakan dengan keburukan (dalam lingkungan rumah tangga dan sosial) serta ditelantarkan niscayanya dia akan menjadi orang yang celaka dan berdampak sangat buruk dalam perkembangan baik fisik, mental, maupun spiritual sang anak.¹⁰

Orantua dalam pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting, seperti sabda Rasulullah SAW dalam hadist berikut ini:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ.

Artinya: Seorang anak terlahir dalam keadaan fitrah, orang tuanya yang membuat menjadi Yahudi, Nasrani, Yahudi, dan Majusi. (HR. Bukhari, Ibnu Habban dan Baihaqi).¹¹

Berdasarkan hadist di atas Rasulullah secara tidak langsung sudah menjelaskan bahwasanya orang tua sebagai orang terdekat anak wajib menjaga, mendidik dan mengarahkan serta meningkatkan potensi anak kepada hal-hal positif, perihal tersebut tentunya harus ditanamkan sejak anak usia dini.

¹⁰ Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).

¹¹ Al-Bukhory, ‘Al-Maktabah Al Syamilah Juz 1’, p. 532. Lihat Juga Rubini, ‘Hadits Tarbawi Tentang Potensi Anak (Fitrah)’, *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 4.2 (2015), 25–54.

Pendapat tersebut selaras dengan aliran empirisme yang dikemukakan oleh John Locke, dalam aliran ini menjelaskan kalau perkembangan anak sangat ditentukan oleh lingkungan tempat tinggal anak, melalui stimulus yang diberikan dari pendidikan juga pengalaman hidup anak. Seperti halnya lingkungan yang baik tentunya akan memberikan efek yang baik dalam perkembangan perilaku anak sesuai norma dan nilai agama, kelabikanya apabila lingkungan disekitar anak buruk maka akan memberikan efek yang buruk pula dalam perkembangan perilaku anak.¹²

Penelitian ini dilakukan pada keluarga atau orang tua anak yang berada dikawasan pusat kota semarang tepatnya di kelurahan Randusari kota Semarang. Walaupun bertempat diperkotaan tidak memungkiri bahwasanya didalam lingkungan tersebut sangat beragam status sosial ekonomi orang tua, mulai dari ekonomi menengah hingga ekonomi kebawah. Hal ini di karenakan banyak warga bekerja sebagai pegawai, wiraswasta, pedagang, buruh, pedagang asongan hingga tuna wisma dan terkadang orang tua memanfaatkan atau mengeksploitasi anak untuk bekerja, dikarenakan dari pekerjaan tersebut pendapatannya tidak menentu. Walaupun terbungkus dalam nama lingkungan perkotaan akan tetapi dapat dibilang warga di kelurahan Randusari merupakan keluarga miskin diperkotaan.

Hildayani dalam skripsi Khusna Aprilia mengungkapkan bahwa hasil perkembangan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan status sosial-ekonomi itu sendiri, seperti jenis rumah dan lingkungan tempat tinggal, kualitas nutrisi dan kesehatan, pengawasan, sekolah, dan kesempatan-

¹² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

kesempatan lain yang tersedia untuk anak. Anak yang terpenuhi segala kebutuhan untuk mengembangkan aspek perkembangannya maka akan menghasilkan anak yang memiliki perkembangan yang optimal. Dalam kenyataannya anak yang memiliki status sosial ekonomi tinggi, akan terlihat lebih percaya diri ketika ia berada di lingkungan masyarakat. Karena segala yang diinginkannya terpenuhi. Anak yang miskin contohnya, lebih mungkin daripada anak yang kaya untuk mempunyai masalah emosional dan tingkah laku serta memiliki potensi kognitif serta performa sekolah yang lebih buruk.¹³

Hasil penelitiannya Cintya Nurika Irma dkk, mengatakan bahwa orang tua memiliki latar belakang serta sikap yang berbeda, sehingga dalam mendidik anak-anaknya pun akan menghasilkan perilaku yang berbeda pada anak yang satu dengan anak yang lainnya.¹⁴ Keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan merupakan masalah yang sering dijumpai di masyarakat, tetapi terkadang kurang mendapatkan penanganan yang tepat. Banyak orangtua yang menunda penanganan keterlambatan perkembangan mengakibatkan prognosis.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan perkembangan nilai agama dan moral anak perlu diperhatikan agar anak memiliki nilai-nilai

¹³ Khusna Aprilia, 'Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Kemampuan Sosial Anak Kelas A Di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018' (Universitas Jember, 2018).

¹⁴ Cintya Nurika Irma, Khairun Nisa, and Siti Khusniyati Sururiyah, 'Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Masyithoh 1 Purworejo', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2019), 214–24 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>>.

¹⁵ Ariani and Mardhani Yosoprawoto, 'Usia Anak Dan Pendidikan Ibu Sebagai Faktor Risiko Gangguan Perkembangan Anak Children Age and Mother Literacy as the Risk Factors for Children Development Disorder', *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 27.2 (2012), 118–21 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ub.jkb.2012.027.02.13>>.

agama dan nilai-nilai moral yang baik sehingga nantinya mampu mengetahui mana perbuatan yang benar dan salah. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai pola pembiasaan mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini yang ditinjau dari segi status sosial ekonomi orang tua di lingkungan keluarga kelurahan Randusari kota Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka fokus rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Karakteristik Status Sosial Ekonomi Orang Tua di Kelurahan Randusari Kota Semarang?
2. Bagaimana Pola Pembiasaan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua di Kelurahan Randusari Kota Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- 1) Menemukan dan mendeskripsikan secara konkrit kehidupan, status sosial ekonomi orang tua di lingkungan kelurahan Randusari kota Semarang
- 2) Untuk mengetahui, menemukan dan mendeskripsikan secara konkrit pola pembiasaan nilai agama dan moral anak usia dini yang ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua di Kelurahan Randusari Kota Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diinginkan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1) Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan maupun referensi dalam keilmuan pendidikan, serta memberikan pengetahuan tentang pola pembiasaan nilai agama dan moral anak usia dini ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua di Kelurahan Randusari Kota Semarang.

2) Manfaat Secara Praktis

a) Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan nilai tambahan terhadap pola pembiasaan dalam membangun nilai agama dan moral anak. Harpannya juga dapat memberi masukan kepada orang tua khususnya di kelurahan Randusari kota Semarang dalam perbaikan mendidik, menstimulus dengan model pembiasaan yang tepat sesuai tahap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini.

b) Masyarakat

Diperlukanya penjelasan yang dapat menyampaikan informasi yang berguna tentang pola pembiasaan nilai agama dan moral anak usia dini ditinjau

melalui status sosial ekonomi orang tua di Kelurahan Randusari Kota Semarang.

c) Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan pandangan mengenai pola pembiasaan nilai agama dan moral anak usia dini ditinjau melalui status sosial ekonomi orang tua di Kelurahan Randusari Kota Semarang.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, sudah ada beberapa penelitian yang membahas mengenai model pembiasaan nilai agama dan moral anak usia dini ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua di Kelurahan Randusari Kota Semarang. Berikut dalam pembahasan kajian pustaka ini, peneliti akan memaparkan sebagai berikut.

Pertama, skripsi Siti Nurindah yang ditulis pada tahun 2018 dengan judul “*Efektivitas Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Anak Di Tk Permata Bunda Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menjelaskan pendidik disekolah yaitu guru saat menumbuhkan karakter anak melalui pembiasaan berperilaku baik yaitu melalui kegiatan rutin yang terjadwal dan melalui kegiatan spontan yang tidak terjadwal, pembiasaan ini dilakukan dengan pemberian contoh atau teladan dalam bentuk kegiatan sehari-hari. Adapun efisiensi metode pembiasaan sangat cocok digunakan dalam pembentukan karakter anak usia dini, dikarenakan anak usia dini merupakan anak yang masih bersih dan suci serta belum memiliki banyak pikiran sehingga berbeda dengan orangtua.

Adapun dengan pembiasaan perilaku yang baik sejak anak usia dini diharapkan agar anak dapat melakukan perilaku baik secara otomatis dan tertanam sampai anak kelak tumbuh dewasa.¹⁶ Dari penelitian tersebut ada persamaan dalam penelitian ini yaitu metode penelitiannya sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan variabel penelitiannya terkait pembiasaan pada anak usia dini. Akan tetapi ada beberapa perbedaan mengenai fokus pembiasaan anak dalam penelitian ini lebih fokus ke pembiasaan nilai agama dan moral anak usia dini yang dilihat melalui status sosial ekonomi orang tuanya, sedangkan penelitian tersebut hanya menjelaskan efektifitas metode pembiasaan untuk membentuk karakter anak usia dini.

Kedua, skripsi Khusna Aprilia dengan judul “*Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Kemampuan Sosial Anak Kelas A Di Tk Plus Al-Hujjah Kecamatan Summersari Abupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.*” Dari hasil penelitian skripsi tersebut mempunyai hubungan atau keterkaitan antara status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak di kelas A TK Plus Al Hujjah Summersari Jember. Hasil tersebut diperjelas kembali melalui uji hubungan untuk setiap aspek status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan sosial anak yang menunjukkan bahwa pendapatan memiliki hubungan paling tinggi dengan kemampuan sosial anak. Sedangkan pendidikan dan pekerjaan masing-masing hanya menyumbangkan 12% dan 24%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa

¹⁶ Siti Nurindah, ‘Efektivitas Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Anak Di TK Permata Bunda Kecamatan Kemiling Bandar Lampung’ (Universitas Islam Negeri Radenintan Lampung, 2018) <<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/7338>>.

status sosial ekonomi memiliki hubungan dengan kemampuan sosial anak.¹⁷ Sementara itu, persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti terkait status sosial ekonomi orang tua. Akan tetapi ada beberapa perbedaan yaitu: dalam penelitian tersebut memfokuskan terhadap perkembangan sosial anak usia dini, lain dengan penelitian ini memfokuskan dalam pola pembiasaan nilai agama dan moral. Adapun perbedaan dalam metode penelitian, penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Ketiga, skripsi yang dibuat oleh Zakiyatul Imamah di tahun 2019 dengan judul “*Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Lingkungan Keluarga Perkotaan (Studi Kasus Anakusia Dini di Rw 03 Kelurahan Randusari Kota Semarang)*”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa eksalasi dalam mengembangkan nilai agama dan moral dilingkungan keluarga RW 03 kelurahan Randusari kota Semarang dengan pola asuh demokratis, dan rata-rata orang tua mengasuh anak dengan metode pembiasaan. Selain itu hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang dapat menghambat dan mendukung pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini di lingkungan keluarga kelurahan Randusari kota Semarang.¹⁸ Adapun persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan variabel penelitiannya adalah perkembangan nilai agama dan moral. Sementara

¹⁷ Aprilia. ‘*Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Kemampuan Sosial Anak Kelas A Di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*’...

¹⁸ Zakiyatul Imamah, ‘*Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga Perkotaan (Studi Kasus Anak Usia Dini Di Rw 03 Kelurahan Randusari Kota Semarang)*’ (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019) <<http://eprints.walisongo.ac.id/9805/>>.

itu, perbedaan penelitian tersebut adalah tidak meneliti mengenai pola pembiasaan nilai agama dan moral anak usia dini ditinjau melalui status sosial ekonomi orang tua.

Keempat, artikel karya Livia Astuti yang berjudul “*Pendidikan Anak Dalam Keluarga Dipengaruhi Status Sosial Ekonomi*”. Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa kelangsungan pendidikan keluarga terjamin bila orang tua memiliki status sosial tinggi, bukan dari segi ekonomi tinggi melainkan ilmu, kepribadian, dan akhlak mulia orang tua yang baik. Orang tua diharapkan dapat menjadi tauladan bagi anak-anaknya karena mereka adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga.¹⁹ Berdasarkan penelitian tersebut dengan penelitian ini metode penelitiannya sama-sama menggunakan studi kasus pendekatan kualitatif. Dan juga sama meneliti tentang pendidikan anak dilihat dari status sosial ekonomi orang tua. Akan tetapi ada perbedaan di penelitian ini memfokuskan mengenai pola pembiasaan nilai agama dan moral anak usia dini.

Kelima, tulisan Mutiara Sari Dewi yang diterbitkan di jurnal Program Studi PGRA dengan judul “*Proses Pembiasaan Dan Peran Orang Terdekat Anak Sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini*”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa, hal pertama orang tua sangat memperhatikan perkembangan psikologi anak dan juga orang tua membiasakan perilaku anak sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral berdasarkan titatan perkembangan anak usia dini, hal ini orang tua juga mengenalkan perilaku baik dan buruk atau perilaku yang sesuai dengan

¹⁹ Astuti Livia, ‘Pendidikan Anak Dalam Keluarga Dipengaruhi Status Sosial Ekonomi’, *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 1.2 (2019), 64 <<http://ejournal.uicm-unbar.ac.id/index.php/jp3m/article/view/191/98>>.

norma dan nilai-nilai agama kepada anak. Kedua, orang tua membiasakan pada anak sedini mungkin. Ketiga, Kerjasama dan komunikasi antara orang tua anak sangat baik. Adapun agar capaian keberhasilan dapat berkembang dengan baik serta tepat dan selaras dengan tahapan perkembangan anak diperlukannya peran penting orang terdekat anak dalam keberlangsungan dan keberhasilan proses pembiasaan.²⁰ Sementara itu, perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pembahasan dalam penelitian ini tidak hanya peran orang tua akan tetapi perkembangan nilai agama dan moral juga dilihat dari segi status sosial ekonomi orang tua.

Keenam, artikel jurnal ilmiah karya Azizah Maulina Erzad yang dibuat pada tahun 2017 dengan judul “*Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga*” Hasil dari kajian penelitian tersebut yaitu bahwa keluarga merupakan tempat pertama dimana anak memperoleh pendidikan. Karakter dan kepribadian anak dibentuk pertama kali di dalam keluarga. Orang tua hendaknya memiliki konsep atau ketentuan dalam mendidik anaknya yang meliputi pendidikan moral atau karakter, pendidikan ilmu pengetahuan, pendidikan ilmu agama, bersikap adil terhadap anak, serta memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak. Orang tua menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya. Oleh sebab itu peran orang tua sangatlah penting dalam perkembangan dan pembentukan karakter anak sejak

²⁰ Mutiara Sari Dewi, ‘Proses Pembiasaan Dan Peran Orang Terdekat Anak Sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini’, *SELING : Jurnal Program Studi PGRA*, 3.1 (2017), 84–98
<<http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/201/183>>.

dini.²¹ Adapun persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji terkait peran orang tua dalam perkembangan anak usia dini. Akan tetapi penelitian tersebut dengan penelitian ini memiliki perbedaan, yang mana penelitian tersebut menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*), sedangkan penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode kualitatif diskriptif. Hal lain yang membedakan adalah dari segi pembahasan penelitian tersebut hanya mengkaji terkait peran orang tua saja sedangkan dalam penelitian ini mengkaji pola pembiasaan nilai agama dan moral anak usia dini yang dilihat dari segi status sosial ekonomi orang tua.

Ketujuh, jurnal Novrinda, dkk yang berjudul “*Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*”. Penelitian tersebut menggunakan metode deskripsi kuantitatif, dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu persentase. Yang mana dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran orangtua dalam pendidikan anak usia ditinjau dari latar belakang pendidikan orangtua tamatan SD, SMP, SMA, dan Perguruan tinggi berada pada kategori baik. Dalam jurnal ini penulis menyarankan untuk penelitian lebih lanjut agar meneliti terkait peran orangtua yang difokuskan pada faktor status sosial.²² Hal ini selaras dengan penelitian yang akan penulis teliti dalam penulisan tesis ini, yang mana akan meneliti terkait dengan ststus sosial ekonomi dan peran orang tua dalam

²¹ Azizah Maulina Erzad, ‘Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga’, *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5.2 (2018), 414–31 <<https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3483>>.

²² Novrinda, Nina Kurniah, and Yulidesni, ‘Perang Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan’, *Jurnal Potensia*, 2.1 (2017), 39–46 <<https://ejournal.stikesmp.ac.id>>.

perkembangan nilai agama dan moral. Dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus. Sementara itu, persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang peran orang tua terhadap pendidikan anak usia dini.

E. Metode Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan pada penelitian yang di kaji dalam penulisan tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian lapangan atau *field research*, yang merupakan tipe penelitian yang berusaha mengumpulkan data penelitian secara langsung di lapangan, misal di lingkungan masyarakat, lembaga atau organisasi kemasyarakatan, serta lembaga pendidikan formal maupun non-formal.

Penulisan tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²³

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk kalimat deskripsi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus,

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Naturalistik* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011).

sehingga penelitian dilakukan secara naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Metode ini digunakan untuk menelaah suatu fenomena dalam suatu konteks natural dan dalam penelitian ini penulis menemukan kesenjangan dalam status sosial ekonomi dan peran orang tua dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4-6 tahun di lingkungan keluarga kelurahan Randusari kota Semarang.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah obyek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dalam memperoleh obyek yang menjadi sasaran penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Randusari Kota Semarang. Lokasi ini dipilih karena di dalam lingkungan tersebut terdapat subyek yang dituju oleh peneliti sebagai sumber dari penelitian ini.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdapat 137 anak yang berusia 4-6 tahun yang ada di kelurahan Randusari. Sehingga sampel yang diambil adalah dari orangtua yang memiliki anak usia 4-6 tahun di lingkungan kelurahan Randusari yang kemudian pengambilan sampelnya dengan cara acak berstrata atau sering disebut dengan *Stratified Random Sampling*. Sehingga sampel diambil dengan pengelompokan orangtua yang memiliki kategori status sosial

ekonomi kelas atas, kelas menengah dan kelas bawah di setiap RW yang ada di Kelurahan Randusari Kota Semarang.

4. Sumber Data

Adapun Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah pencatatan utama yang diperoleh melalui wawancara atau pengamatan berperan serta yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Data utama tersebut dapat berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan dicatat melalui perekaman *video/audio tipe*, pengambilan foto atau film.²⁴ Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak berusia 4-6 tahun di Kelurahan Randusari Kota Semarang

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah yang diperoleh dari tindakan atau data itu diperoleh dari sumber tertulis. Dilihat dari segi sumber data, bahan data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.²⁵ Dalam penelitian ini sumber data sekunder sebagai data pendukung yang diperoleh penelitian berupa informasi yang dapat

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

²⁵ Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*,... Hlm.159.

menunjang penelitian ini, misal buku-buku, penelitian-penelitian yang relevan, serta dokumentasi yang berkenaan dengan objek, subyek dan lokasi penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari;

- a. Observasi merupakan jenis teknik yang paling umum digunakan dalam penelitian. Yang mana teknik observasi merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁶ Peneliti melakukan observasi yang dilakukan terhadap kehidupan orang tua atau anak dari jam sekian sampai jam sekian, apa saja yang dilakukan, atau misalnya yang berhubungan dengan perkembangan tertentu dilihat dari aspek kepribadiannya.
- b. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁷ Pendapat lain mengatakan bahwa wawancara merupakan proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi penting yang diinginkan dari responden penelitian.²⁸

²⁶ Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).

²⁷ Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, ... Hlm. 189

²⁸ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

Menurut Esterberg dalam Sugiyono mengemukakan bahwa ada beberapa macam wawancara yaitu :

1) Wawancara Terstruktur (*Structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

2) Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur interview*)

Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

3) Wawancara Tidak Terstruktur (*Unstruktur interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.²⁹

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

c. Dokumen adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi resmi yang terkait dengan

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

³⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,...* Hlm. 329.

status sosial ekonomi dan peran orang tua dalam perkembangan nilai agama dan moral di Kelurahan Randusari Kota Semarang.

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

- d. Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti sudah dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka.³¹

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, ...* Hlm. 179.

terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.³²

Proses analisis ini terdiri dari empat proses yakni; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan:

- a. Melakukan proses pengumpulan data dilapangan melalui proses observasi, interview dan pengumpulan dokumentasi yang berkaitan dengan topik penelitian.
- b. Melakukan reduksi data yang merupakan proses seleksi atas data yang telah diperoleh dari tahap pertama dengan membuat transkrip hasil wawancara, observasi dan pengumpulan dokumentasi.³³ Hal ini merupakan proses memfokuskan pada apa yang akan peneliti kaji di lapangan secara konsep besar sehingga data yang diperoleh masih bersifat kasar.³⁴ Pada tahap ini, nantinya sangat dimungkinkan penulis akan kembali lagi ke lapangan apabila terdapat data yang dinilai belum lengkap.
- c. Proses penyajian data dilakukan dalam bentuk membuat kutipan (transkrip hasil wawancara, observasi dan pengumpulan dokumentasi). Adapun penyajian data dilakukan dengan proses mendeskripsikan kumpulan informasi secara sistematis dalam

³² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, ...* Hlm. 335.

³³ Miles and Huberman A .M, *Analisis Data Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Terj. Agus Salim.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1992).

³⁴ Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), p. 12.

bentuk susunan yang jelas untuk membantu penulis menganalisa hasil penelitian.³⁵

- d. Terakhir, membuat kesimpulan sementara dari hasil pengumpulan data.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang akan diteliti dalam penelitian ini telah dijelaskan pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

G. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan apa yang telah penulis jelaskan sebelumnya mengenai gambaran penelitian ini. Maka penulis akan membuat rancangan sistematika pembahasan dalam penelitian ini yang terdiri dari lima bab yaitu pendahuluan, landasan teori, gambaran umum lokasi penelitian, analisis data dan pembahasan, serta penutup.

BAB I Pendahuluan

³⁵ Agus Salim.

BAB ini akan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang beberapa penjelasan sebagai landasan teori yang membahas tentang status sosial ekonomi dan perang orang tua, lingkungan keluarga perkotaan, perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini, pola pembiasaan nilai agama dan moral anak usia dini.

BAB III Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bab ketiga adalah berisi tentang gambaran umum dan lokasi penelitian seperti, sejarah kelurahan, peristiwa yang pernah terjadi, keadaan geografis dan kondisi topografis, iklim, orbitasi, kependudukan, keadaan pendidikan, struktur pemerintah, keadaan mata pencaharian, keagamaan, serta status sosial ekonomi keluarga perkotaan khususnya di Kelurahan Randusari Kota Semarang, dan lain-lainnya.

BAB IV Analisa Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil dari analisis data dan pembahasan mengenai hasil penelitian, yang di dalamnya meliputi jawaban dari rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, yaitu tentang karakteristik kehidupan, status sosial ekonomi orang tua di lingkungan keluarga perkotaan kelurahan Randusari kota Semarang. Serta pola

pembiasaan nilai agama dan moral anak usia dini ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua di kelurahan Randusari kota Semarang.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari uraian yang telah dibahas dan dielaborasi dalam keseluruhan penulisan penelitian serta saran-saran dari peneliti. Adapun dibagian halaman belakang, penulis akan menyertakan beberapa lampiran pendukung penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari pembahahan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik melalui temuan dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka pola pembiasaan nilai agama dan moral anak usia 4-6 tahun yang ditinjau dari status sosial ekonomi orangtua di kelurahan Randusari dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, karakteristik status sosial ekonomi orang tua anak di kelurahan Randusari yang diukur dengan tingkat pendidikan terakhir, tingkat pekerjaan dan juga pendapatan orang tua anak menunjukkan bahwasanya rata-rata orang tua anak tingkat pendidikannya tamatan SMA dengan tingkatan pekerjaan menengah seperti: buruh, pedagang, wirausaha serta karyawan swasta. Adapun orang tua yang bekerja diluar rumah rata-rata ayah dan ibu rata-rata berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Sedangkan pendapatan orang tua anak setiap bulanya dengan rata-rata menengah kebawah. Berdasarkan hal tersebut dapat digolongkan bahwa status sosial ekonomi orang tua anak usia dini di kelurahan Randusari terdapat dua golongan yaitu orangtua kelas menengah dan kelas bawah, yang mana dengan jumlah presentase 80% berada digolongkan kelas menengah (*middle class*) dan 20% berada di kelas bawah (*lower class*).

Kedua, Orang tua di kelurahan Randusari dalam menginternalisasikan bentuk nilai agama dan moral pada anak usia 4-6 tahun menggunakan tiga pola pembiasaan yaitu pola pembiasaan melalui kegiatan rutin, pola

pembiasaan melalui kegiatan spontan dan pola pembiasaan melalui pemberian teladan. Hal ini terdapat beberapa bentuk-bentuk nilai agama dan moral yang dibiasakan oleh orangtua kepada anak usia 4-6 tahun di kelurahan Randusari. Adapun bentuk nilai agama dan moral tersebut diantaranya: nilai religiusitas, nilai prososial, nilai kejujuran, nilai demokrasi, nilai kemandirian, dan nilai tanggung jawab. Hasil penelitian yang dilihat dari golongan status sosial ekonomi orangtua yang berbeda terlihat orangtua anak yang memiliki tingkat pendidikan tinggi lebih mengetahui dan mencermati dalam membimbing dan mendidik anak, sedangkan orang tua anak dengan pendidikan rendah memiliki keterbatasan dalam pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini khususnya pengetahuan pembiasaan nilai agama dan moral anak. Adapun orangtua anak dalam melaksanakan pola pembiasaan nilai agama dan moral anak usia dini di kelurahan Randusari ditemukan ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu; faktor Internal (tingkatan pendidikan akhir orang tua, dan kurangnya konsisten orang tua), faktor eksternal dari pengaruh lingkungan tempat tinggal anak.

B. Saran

Nilai agama dan moral merupakan suatu yang harus dibiasakan oleh para orang tua dalam mendampingi dan mendidik anak, dikarenakan dalam konteks sekarang maraknya kasus yang melanda generasi bangsa dan negara kita yaitu adanya krisis moral sehingga mengakibatkan banyak pergaulan bebas, kekerasan yang dilakukan sesama teman, *bullying*, kebiasaan menyontek dan meningkatnya kekerasan terhadap anak-anak, serta permasalahan sosial di Indonesia yang selama ini belum juga terselesaikan.

Tentunya nilai agama dan moral harus dibiasakan oleh orang tua kepada anak usia dini yang mudah didoktrinasi sejak dini. Menjaga penerus bangsa dan negara dari krisis moral merupakan sebuah keharusan khususnya orang tua kepada anak. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran kepada orangtua di Kelurahan Randusari Kota Semarang untuk selalu membiasakan dan memeberikan teladan nilai-nilai agama dan moral secara konsisten kepada anak usia dini.

Penulis mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai orangtua yang membiasakan nilai agama dan moral pada anak usia dini. Saran juga diberikan kepada peneliti lanjutan atau pembaca yang konsen dalam kajian pendidikan anak usia dini bahwasanya penting untuk memperdalam kajian ini. Apalagi mengenai perkembangan nilai agama dan morak anak, sekarang banyak sekali permasalahan anak atau remaja yang muncul seperti meningkatnya pergaulan bebas serta tindakan kriminal yang dilakukan oleh anak sehingga perlu kiranya pembiasaan nilai agama dan moral seharusnya ditanamkan kepada anak sedini mungkin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sri Muliati, 'Studi Eksplorasi Tentang Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini', *Jurnal Spirit*, 1.1 (2010), 1–9
- Adawiah, Rabiatul, 'Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Pada Masyarakat Dayak Di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7.1 (2017), 33–48
- Adiarti, Wulan, 'Buku Ajar Perkembangan Anak Usia Dini 2' (Universitas Negeri Semarang, 2012)
- Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006)
- Al-Bukhory, 'Al-Maktabah Al Syamilah Juz 1', p. 532
- Ananda, Riski, and Ashaluddin Jallil, 'Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik (Doctoral Dissertation, Riau University).', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3.2 (2016), 1–15 <<https://media.neliti.com/media/publications/127491-ID-pengaruh-bauran-promosi-terhadap-minat-b.pdf>>
- Anggreani, Chresty, 'Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen Berbasis Lingkungan', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9.2 (2015), 343–60 <<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPUD.092.09>>
- Aprilia, Khusna, 'Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Kemampuan Sosial Anak Kelas A Di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Summersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018' (Universitas Jember, 2018)
- Aqib, Zainal, *Belajar Dan Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak* (Bandung: Yrama Widya, 2009)
- Ariani, and Mardhani Yosoprawoto, 'Usia Anak Dan Pendidikan Ibu Sebagai Faktor Risiko Gangguan Perkembangan Anak Children Age and Mother Literacy as the Risk Factors for Children Development Disorder', *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 27.2 (2012), 118–21 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ub.jkb.2012.027.02.13>>
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2012)
- Astuti, Apriliana Kuntoro, 'Pelaksanaan Perilaku Sehat Pada Anak Usia Dini Di PAUD Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6.3 (2016), 264–72 <<https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p264-272>>
- Atika, Aisyah Nur, and Harun Rasyid, 'Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak', *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*,

- 7.2 (2018), 111–20 <<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1601>>
- Azizy, A. Qodri A., *Pendidikan [Agama] Untuk Membangun Etika Sosial : Mendidik Anak Sukses Masa Depan, Pandai Dan Bermanfaat* (Semarang: Aneka Ilmu, 2013)
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang, ‘Garis Kemiskinan (Rupiah/Kapita/Bulan), 2019-2021’, *Semarangkota.Bps.Go.Id*, 2021
<<https://semarangkota.bps.go.id/indicator/23/106/1/garis-kemiskinan.html>>
[accessed 28 January 2022]
- Beaty, J. J., *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, ketujuh (Jakarta: Kencana, 2013)
- Budianto, Yudi, ‘Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Usia Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun Di TK Sentosa Bhakti Baturaja’, *Jurnal Masker Medika*, 8.1 (2020), 41–45
<<https://doi.org/https://doi.org/10.52523/maskermedika.v8i1.373>>
- Dachrud, Musdalifah; Yusra., ‘Pendidikan Berbasis Islam Dan Multikultural Dalam Keluarga Sebagai Pembentuk Religiusitas Pada Anak’, *Jurnal Potret*, 22.2 (2018), 15–24
- Daliman., Tarmilia;, ‘Model Percakapan Untuk Menanamkan Religiusitas Ibadah Dari Orang Tua Ke Anak’, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.3 (2022), 1080–92 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1664>>
- Danauwiyah, Nur Mauliddah, and Dimiyati, ‘Kemandirian Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.2 (2022), 588–99 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.994>>
- Daradjat, Zakiah, *Dasar-Dasar Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992)
- Daroeso, Bambang, *Dasar Dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila* (Semarang: Aneka Ilmu, 1989)
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak*, 1st edn (Jakarta, 2007)
- Dewi, Mutiara Sari, ‘Proses Pembiasaan Dan Peran Orang Terdekat Anak Sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini’, *SELING : Jurnal Program Studi PGRA*, 3.1 (2017), 84–98
<<http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/201/183>>
- Dewi, Rosmala, *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Depdikbud, 2005)
- Dinas Perdagangan Kota Semarang, ‘Pasar Randusari’, *Disperdag.Semarangkota.Go.Id*

<<http://disperdag.semarangkota.go.id/pages/pasar-randusari>> [accessed 15 December 2021]

- E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, 3rd edn (Jakarta, 2013) <Bumi Aksara>
- Erzad, Azizah Maulina, 'Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5.2 (2018), 414–31 <<https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3483>>
- Gunadi, Devita Intania Putri, 'Peran Orang Tua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Jujur' (Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia, 2019) <<https://doi.org/10.31227/osf.io/zdt3g>>
- Hakim, Iqbal, 'Ascribed, Achieved, Dan Assigned Status: Pengertian Serta Perbedaannya', *Insanpelajar.Com*, 2020 <<https://insanpelajar.com/ascribed-achieved-dan-assigned-status/>> [accessed 15 March 2021]
- Hartinah, Atun, 'Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini', *Atunhartinah.Blogspot.Com*, 2016 <<https://atunhartinah20.blogspot.com/2016/12/metode-pembiasaan-pada-anak-usia-dini.html>> [accessed 13 March 2021]
- Hasanah, Fitria Fauziah, and Erni Munastiwi, 'Pengelolaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak', *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4.1 (2019), 35–46 <<https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-04>>
- Hazlitt, Henry, *Dasar-Dasar Moralitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Hidayat, Syarip, and Lutfi Nur, 'Nilai Karakter, Berpikir Kritis Dan Psikomotorik Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD Dan DIKMAS*, 13.1 (2017), 29–35 <<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JIV.1301.4>>
- Hidayati, Farida, Dian Veronika Sakti Kaloeti, and Karyono, 'Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak', *Jurnal Psikologi Undip*, 9.1 (2011)
- Hidayati, Tutik, 'Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Anak Keluarga Pemulung Di Desa Winong, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara (Studi Kasus Keluarga Pemulung)', *Jurnal Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekola*, 1.1 (2017), 1–19
- Hurllock, Elizabeth B., *Perkembangan Anak Jilid 1 Terj. Med. Meitasari Tjandrasa*, 6th edn (Jakarta: Erlangga, 1978)
- , *Perkembangan Anak Jilid 2 Terj. Med. Meitasari Tjandrasa*, 6th edn (Jakarta: Erlangga, 1978)
- Iberani, Jamal Sharif, and M. M Hidayat, *Mengenal Islam* (Jakarta: El Kahfi, 2003)
- Ibung, Dian, *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak* (Jakarta: PT. Gramedia,

2009)

- Imamah, Zakiyatul, 'Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga Perkotaan (Studi Kasus Anak Usia Dini Di Rw 03 Kelurahan Randusari Kota Semarang)' (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019) <<http://eprints.walisongo.ac.id/9805/>>
- Indraswari, Risa Ruri, and Risni Julaeni Yuhan, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penundaan Kelahiran Anak Pertama Di Wilayah Perdesaan Indonesia: Analisis Data Sdki 2012', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 12.1 (2017), 1 <<https://doi.org/10.14203/jki.v12i1.274>>
- Irma, Cintya Nurika, Khairun Nisa, and Siti Khusniyati Sururiyah, 'Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Masyithoh 1 Purworejo', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2019), 214–24 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>>
- Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Jailani, Muhammad, 'Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Untuk Berwirausaha', *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 14.1 (2019), 35–42 <<https://doi.org/10.33084/pedagogik.v14i1.835>>
- Jannah, Husnatul, 'Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek', *Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angkek*, 1.1 (2012), 257–58 <<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/1623>>
- Joan, Anggrayni Imas, Fajar Yulianto, Handayani Lissa, Jessica Felicia, and Putri Rahmadhani, 'Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Self-Esteem Anak Usia 5-6 Tahun', *Indonesian Journal of Education and Learning*, 2.2 (2019), 255 <<https://doi.org/10.31002/ijel.v2i2.1100>>
- K., R.M Bambang Setyohadi, Lulut Indrianingrum, Wiwit Setyowati, and Teguh Prihanto, 'Revitalisasi Pasar Bunga Kalisari Semarang Melalui Perencanaan Partisipatif', *Prosiding Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI) 7, Fakultas Arsitektur & Desain, Unika Soegijapranata*, 2018, D058–64 <<https://doi.org/10.32315/ti.7.d058>>
- Kementerian Pendidikan Nasional RI, *Peraturan Menteri Pendidik Dan Kebudayaan No 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta, 2014) <<http://paud.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/04/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf>>
- , *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta, 2014) <<https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN KEMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.pdf>>
- Khairunnisa, Fitria; Fidesrinur, ;, 'Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan

- Perilaku Berbagi Dan Menolong Pada Anak Usia', 4.1 (2021), 33–42
<<https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI%0APERAN>>
- Kuswanto, Cahniyo Wijaya, Ulfa Nabela, Ajeng Ninda Uminar, and Ahmad Muslih, 'Kiat-Kiat Mengembangkan Perilaku Baik (Akhlakul Karimah) Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Asghar*, 1.1 (2021), 30–39
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Naturalistik* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011)
- Livia, Astuti, 'Pendidikan Anak Dalam Keluarga Dipengaruhi Status Sosial Ekonomi', *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 1.2 (2019), 64 <<http://ejournal.uicm-unbar.ac.id/index.php/jp3m/article/view/191/98>>
- Machfiroh, Lailatul, Ellyn Sugeng Desyanty, and Rezka Arina Rahmah, 'Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang', *Jurnal Pendidikan Nonformal*, XIV.1 (2019), 54–67
<<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um041v14i1p54-67>>
- Manan, Syaepul, 'Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan', *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2017), 49–65
<http://jurnal.upi.edu/file/05_PEMBINAAN_AKHLAK_MULIA_-_Manan3.pdf>
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Marrison, George S, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: PT.Indeks, 2012)
- Miles, and Huberman A .M, *Analisis Data Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Terj. Agus Salim*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1992)
- Miller, Jamie C., *Mengasah Kecerdasan Moral Anak* (Bandung: KAFIA, 2003)
- Moh Ahsanulhaq, 'Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan', *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2.1 (2019), 21–33
<<https://doi.org/http://10.24176/jpp.v2i1.4312>>
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- Mujiati, Mujiati, Eva Sulistiowati, and Siti Nurhasanah, 'Role of Community Figure in Healthy Indonesia Program with Family Approach (PIS-PK) in Banjarnegara District, Central Java', *Journal of Community Empowerment for Health*, 3.3 (2020), 178 <<https://doi.org/10.22146/jcoemph.56971>>
- Munastiwi, Erni, 'Synergy of Parents and Teachers in Students Learning to Instill Religious and Moral Values in the Pandemic Period', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18.1 (2021), 21–36 <<https://doi.org/10.14421/jpai.2021.181->

02>

- Murdiono, Mukhamad, 'Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini', *Jurnal Kependidikan*, 38.2 (2008), 167–86
- Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015)
- Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)
- Novrinda, Nina Kurniah, and Yulidesni, 'Perang Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan', *Jurnal Potensia*, 2.1 (2017), 39–46 <<https://ejournal.stikesmp.ac.id>>
- Nuraini, Zulkifli N, and Febrialismanto, 'Socio Economic Status of The Parents Involvement in The Organization of Early Childhood in Village of Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir', *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*, 3.2 (2016), 1–8 <<http://jom.unri.ac.id>>
- Nurindah, Siti, 'Efektivitas Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Anak Di TK Permata Bunda Kecamatan Kemiling Bandar Lampung' (Universitas Islam Negeri Radenintan Lampung, 2018) <<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/7338>>
- Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Permono, Hendarti, 'Peran Orang Tua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini', in *Prosiding Seminar Nasional Parenting Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia* (Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia, 2013), pp. 34–47 <<https://doi.org/10.31227/osf.io/zdt3g>>
- Poerdarminto, W. J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)
- Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta, 2003)
- Priyanto, Aris, 'Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain', *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 0.2 (2014) <<https://doi.org/http://10.21831/jig cope.v0i2.2913>>
- Putri, Arya Dwiandana, and Nyoman Djinar Setiawan, 'Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga', *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana (EP-Unud)*, 2.4 (2013), 173–80
- , 'Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem', *E-Journal EP Unud*, 2.4 (2013), 173–80 <<https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/a74071d90>>

b34e8cfa13429a9b2891180.pdf>

- Rubini, 'Hadits Tarbawi Tentang Potensi Anak (Fitrah)', *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 4.2 (2015), 25–54
- Rusmayadi, and Herman, 'The Effect of Social Skill on Chil Dren ' s Independence', *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 5.2 (2019), 159–65 <<https://doi.org/https://doi.org/10.26858/est.v5i2.9274> The>
- Sa'ida, Naili, 'Kemandirian Anak Kelompok A Taman Kanak- Kanak Mandiri Desa Sumber Asri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar', *Jurnal Pedagogi*, 2.3 (2016), 88–95
- Sahlan, Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah* (Malang: UIN Maliki Press., 2010)
- Saidah, E.S., 'Pentingnya Stimulasi Mental Dini.', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 2003, 50–55
- Sapendi, 'Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini', *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, 9.2 (2015), 17–35 <<https://doi.org/10.24260/at-turats.v9i2.313>>
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat, Cet.Ke-III* (Bandung: Mizan Pustaka, 2009)
- Shulhani, 'Analisis Peranan Guru Dalam Mengembangkan Perilaku Bertanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD' (Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013)
- Sidharto, Surya, and Rita Eka Izzaty, *Social Skill Untuk Anak Usia Dini: Pengembangan Kebiasaan Positif* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Supriyanto, Didik, 'Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua', *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 3.1 (2015), 86–105 <<https://doaj.org/article/7d813ee5c722420e961de9fed531a2b0>>
- Suyanto, Slamet, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Dirjen Dikti, 2005)
- Ulfa, Miftakhul, 'Analisa Deteksi Dini Dan Stimulasi Perkembangan Anak Usia Prasekolah', *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6.3 (2018), 200–209 <<https://doi.org/10.33366/cr.v6i3.1002>>
- Wahyuni, Nur Sri, 'Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri' (Universitas Nusantara PGRI, 2015)
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter*

Di Usia Emas) (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

Wijianto, and Ika Farida Ulfa, 'Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) Di Kabupaten Ponorogo', *Al Tijarah*, 2.2 (2016), 190–210
<<https://doi.org/10.21111/tijarah.v2i2.742>>

Wrulich, Marius, Martin Brunner, Gertraud Stadler, Daniela Schalke, Ulrich Keller, Magda Chmiel, and others, 'Childhood Intelligence and Adult Health: The Mediating Roles of Education and Socioeconomic Status', *Intelligence*, 41.5 (2013), 490–500

Zuriah, Nurul, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan. Cet.2* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008)

